



KR-Adhitya Asros  
**Lana Anindya dan Maurice Raymond Bela Nusa usai raih medali di Filipina.**

## KEJUARAAN ASEAN Taekwondoin DIY Sabet Medali

**BANTUL (KR)** - Dua taekwondoin andalan DIY, Lana Anindya dan Maurice Raymond Bela Nusa meraih medali perak dan perunggu saat tampil pada ajang 16th ASEAN Taekwondo Championship 2023 di Manila Bay Paranaque City, Filipina, 10-12 Maret lalu. Hasil ini menjadi modal berharga untuk bisa meraih tiket pada Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional (BK PON) yang digelar pertengahan tahun ini.

Ditemui di sela-sela kegiatan Pekan Olahraga Pelajar (Popda) DIY cabang taekwondo yang di Bale Lantip Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI), Banguntapan, Bantul, Kamis (16/3), keduanya mengaku sangat bangga atas prestasi yang dicapai.

Pada ajang tersebut, Lana Anindya yang saat ini masih terdaftar sebagai siswi kelas IX SMP Muhammadiyah II Yogyakarta, berhasil merebut medali perunggu nomor pomsae perorangan putri junior dan medali perak untuk pomsae mix. Sedangkan Maurice Raymond Bela Nusa yang merupakan siswa kelas X SMAN 3 Yogyakarta, meraih medali perak pada nomor pomsae mix saat berpasangan dengan Lana Anindya.

"Untuk medali perunggu di nomor perorangan, saya dapat setelah bersaing ketat dengan atlet tuan rumah Filipina yang mendapat emas dan atlet Vietnam yang mendapat perak. Sedangkan di nomor mix, bareng Maurice Raymond, kami bersaing dengan dua pasangan Filipina lagi yang mendapat emas dan perunggu," kata Lana Anindya.

Keberhasilan ini, bagi keduanya yang berhasil merebut medali bagi DIY di ajang Kejurnas beberapa waktu lalu ini jelas menjadi bekal positif jelang tampil di ajang BK PON. "Jelas menambah kepercayaan diri kami untuk tampil maksimal di ajang-ajang selanjutnya, termasuk BK PON besok," ujar Maurice Raymond.

Sebelum berangkat ke Filipina, kedua atlet yang saat ini menjadi bagian dari anggota tim Puslatda Reguler BK PON KONI DIY juga menjalani pelatihan di program Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) di Jakarta. Bersama taekwondoin senior yang menjalani program di Pelatnas, keduanya mendapatkan banyak pengalaman penting guna menguatkan kesiapan tampil di ajang internasional. (Hit)-d



CHELSEA



EVERTON



## Harapan Menjaga Tren Kemenangan

**LONDON (KR)** - Suasana hati para pengurus Chelsea sedang berbunga-bunga, usai menorehkan tiga kemenangan beruntun di lintas ajang. Itu menjadi reaksi sepadan setelah sebelumnya mengalami hatrik kekalahan. Menyambut pekan ke-28 English Premier League (EPL), skuad 'London Biru' kembali menabur harapan. Menjaga tren kemenangan saat menjamu Everton di Stamford Bridge, Minggu (19/3) dini hari WIB.

The Blues baru saja memastikan lolos ke babak perempatfinal Liga Champions. Menyingkirkan wakil Jerman, Borussia Dortmund, dengan agregat 2-1. Setelah kalah 0-1 pada leg pertama di kandang lawan, berikutnya menang 2-0 di Stamford Bridge. Tak berhenti di situ, akhir pekan lalu tim besutan Graham Potter melanjutkan tren kemenangan di EPL. Mengalahkan tuan rumah Leicester City dengan skor 3-1. Sebelumnya, pada pekan ke-26, di kandang sendiri mengungguli Leeds United 1-0.

Potter mengaku sangat senang menyaksikan perkembangan timnya. Sebab di tiga laga sebelumnya Raheem Sterling, dan kawan-kawan harus menelan pil pahit kekalahan. Di awal kekalahan 0-1 dari Dortmund pada leg babak pertama 16 besar LC. Disusul dua kekalahan di kompetisi domestik (EPL). Masing-masing kalah 0-1 saat menjamu Southampton, kemudian kalah 0-2 di kandang Tottenham Hotspur.

"Sejujurnya, saya tidak yakin bagaimana perasaan saya. Ada banyak emosi di dalam diri saya," ucap Potter dilansir laman UEFA. "Seperti yang dapat Anda

bayangkan, pada akhirnya terasa tegang, tetapi saya pikir anak-anak itu fantastis. Mereka bermain sangat baik, menciptakan beberapa peluang bagus dan saya senang mereka bisa menang. Ini bagus untuk semua orang di sini," sambung pelatih berusia 47 tahun tersebut.

Kegembiraan Potter ternyata masih berjilid. Akhir pekan lalu, para pemainnya kembali mempersembahkan kemenangan (3-1) saat bertandang ke King Power Stadium menghadapi tuan rumah Leicester City. Menurut Potter, meraih tiga kemenangan beruntun setelah berkali-kali menelan hasil negatif bukan perkara mudah bagi Chelsea. Karena itu ia mengaku amat sangat bahagia.

"Ini adalah pekan yang bagus bagi kami," kata Potter dikutip Football London.

"Kami mendapatkan tiga kemenangan dalam satu pekan. Kami bermain dengan penuh deter-

minasi melawan Leeds dan

kami meraih kemenangan besar saat menghadapi Dortmund. Jadi saya benar-benar bahagia dengan tim saya, dan saya juga bahagia dengan dukungan para supporter kami, karena mereka benar-benar fantastis," beber mantan pelatih Brighton & Hove Albion tersebut.

Menjamu Everton, Potter berharap para pemainnya mampu mempertahankan performa apik mereka. Terutama sejumlah nama yang disebutnya bermain fantastis dalam laga sebelumnya, seperti Ben Chilwell, Raheem Sterling, Kai Havertz dan Mykhailo Mudryk. "Kami menantikan laga akhir pekan (melawan Everton) untuk mencoba menang sebelum jeda kompetisi," katanya.

Setelah memainkan 26 pertandingan, Chelsea masih tertinggal di peringkat 10 klasemen (nilai 37). Berjarak lima poin dari Liverpool di trap keenam yang merupakan batas bawah ke Liga Europa. Artinya, masih butuh banyak kemenangan jika 'London Biru' ingin berkiprah di 'Benua Biru' musim depan. Kecuali jika musim ini berhasil memenangkan trofi Liga Champions.

Sementara itu, Everton yang masih terpuruk di level semenjana, jelas sangat membutuhkan peningkatan poin. rai Gray dan nyon ada di 15 klasemen hanya

satu angka dari West Ham United dan Bournemouth yang sudah tercedur di zona degradasi. Kehadiran Sean Dyche yang menggantikan Frank Lampard sebagai manajer tim pun belum berhasil membuat perubahan signifikan.

Setelah membuat debut manis dengan mengalahkan Arsenal 1-0, performa The Toffees kembali angin-anginan. Dalam enam laga terakhir hanya sekali menang, sekali imbang dan empat kali kalah. Akhir pekan lalu, di kandang sendiri dikalahkan Brentford dengan skor 0-1. Menimbang kekuatan dan progres tim, ditambah keuntungan bermain di hadapan publik sendiri, tak berlebihan jika dalam laga kali ini Chelsea lebih diunggulkan. Tetapi seperti biasa, menjelang akhir musim kompetisi EPL sering memunculkan kejutan. Tim yang dianggap semenjana terkadang tampil menggila dan membikin porak poranda. Jadi, 'London Biru' mesti ekstra waspada. (Linggar)



KR-AP Images  
**Raheem Sterling**



KR-AP Images  
**Demaray Gray**



## Atlet NSB Berjaya di Popda DIY

**BANTUL (KR)**- Atlet Klub Sepatu Roda Nine Speed Bantul (NSB) berjaya pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2023. Sebanyak 9 atlet NSB mempersembahkan 12 medali, dengan rincian tiga medali emas, empat perak serta lima perunggu.

Pelatih kepala klub Nine Speed Bantul (NSB) Della Olivia Silviana didampingi sekretaris Klub Sepatu Roda Nine Speed Bantul, Nur Anita Meikhawati, Kamis (17/3) mengatakan, perbendaharaan medali dari atlet NSB untuk daerah masing-masing, yakni dua medali emas diraih Ahmad Farih Ismail (DTT 200 M) dan (Relay 3000 M) serta Afiq (Eliminasi 10000 M). Medali perak diraih Favian Fadil (Sprint 1000 M), Arta (Relay 3000 M), M Afiq (Relay 3000 M), Alfarizi (Eliminasi 10000 M). Atlet NSB peraih medali perunggu yakni Alfarizi (Relay 3000 M), Kevin (Relay 3000 M), Naisya Bilqis (Sprint 1000 M), Aurel (Relay 3000 M) putri dan Nimas Ayu Sekar Kinanti (Relay 3000 M). "Atlet-atlet NSB bisa tampil sesuai de-



KR-Sukro Riyadi  
**Atlet NSB peserta Popda DIY 2023.**

ngan arahan pelatih. Meski begitu pihaknya mengantongi sejumlah evaluasi yang akan segera dilakukan perbaikan," kata Della.

Dikatakan, secara prinsip atlet NSB mampu tampil lepas sehingga bisa memberikan hasil terbaik. Menurut Della, perhelatan Popda DIY sekaligus dijadikan ajang untuk memantau perkembangan atlet. "Sebagai klub, NSB memberikan program terbaik untuk kemajuan dan prestasi atlet," ujarnya. (Roy)-d

## KUMPULKAN 9 MEDALI POPDA Woodball Gunungkidul Juara Umum

**WONOSARI (KR)**- Di tengah perjuangan kontingen Gunungkidul untuk terus menambah medali, tim Woodball mampu keluar sebagai juara umum Pekan Olahraga Pelajar daerah (Popda) DIY yangenggarakan di Yogyakarta, 14-18 Maret ini.

Memperoleh 3 medali emas sebenarnya sama dengan Sleman, tetapi tim Gunungkidul meraih 5 medali perak yang berarti 4 medali lebih banyak dari Sleman.

"Ditambah dengan 1 medali perunggu, total ada 9 medali," kata Ketua umum Pengurus Kabupaten (Pengkab) Indonesia Woodball Association (IWbA) Gunungkidul, H Huntuoro Purwo Wargono SH didampingi Nur Rohmad SPd dan Irvan Nurkholis SPd (pelatih), Jumat (17/3).

Tiga medali emas diperoleh dari persembahkan Ardhika Paramayudha, SMAN 1 Semin (single fairway putra), Gisella Joycerly Cristy, SMPN 1 Wonosari (single fairway putri), Eko Hidayat Nur Rosyid, SMP N 1 Karangmojo - Octa Wibianto/ SMP N 2 Karangmojo

(double fairway putra), Fatihatin Uzma Nur Fadhiyah, SMP Muh. Mujahidin Wonosari-Lidia Nur Santi, SMPN 1 wonosari (double fairway putri) dan Fatihatin Uzma Nur Fadhiyah, SMP Muh Mujahidin Wonosari-Kholifah Herminanda Putri/SMAN 2 Wonosari (double stroke putri). Satu perunggu, Damar Hadi Saputro, SMPN 2 Semin - Abhisya Pasha Wiraradja, SMP Islam Al Azhar Wonosari. (Ewi)-d



KR-Endang Widodo  
**Tim Cabor Woodball bersama Ketua Pengkab Gunungkidul dan pelatih**

## PSS VS BORNEO FC SORE INI Harus Fokus Sepanjang Pertandingan

**SLEMAN (KR)**- Sulit, mungkin cukup menggambarkan situasi yang dihadapi PSS Sleman saat menjamu Borneo FC pada laga pekan ke 31 Liga 1. Pertemuan kedua tim bakal tersaji di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Sabtu (18/3) pukul 15.00 WIB.

PSS harus berhadapan dengan lawan yang notabene tengah dalam tren positif. Borneo FC berhasil menyapu tiga laga sebelumnya dengan kemenangan, bahkan terakhir, PSIS Semarang digulung dengan skor telak 6-1 di Stadion Segiri Samarinda, Minggu (12/3) lalu.

Sebaliknya, Laskar Sembada dalam performa negatif. Tujuh pertanding-

an terakhir dilalui tim besutan Seto Nurdyantoro dengan kekalahan. Pekan sebelumnya, Sabtu (11/3), PSS menyerah 1-2 dari tuan rumah Madura United di Gelora Ratu Pameung-an, Pamekasan, Madura.

Pelatih PSS, Seto Nurdyantoro, Jumat (17/3) mengatakan, Borneo FC bukan lawan enteng. "Saya pikir Borneo FC cukup impresif, ada banyak gol di laga sebelumnya, itu harus kami antisipasi. Kami berharap pemain jangan kehilangan fokus dari awal hingga akhir pertandingan," pinta Seto.

Dikatakan, tim pelatih berusaha menjaga kebu-

garan dan mematangkan strategi baik dalam bertahan maupun menyerang. Harapannya, apa yang diperlihatkan dalam latihan dapat muncul saat

Pelatih asal Kalasan ini tak punya cukup pilihan karena sejumlah pemain absen seperti dua pemain asing Jonathan Cantillana dan Jihad Ayoub serta beberapa pemain lain yakni M Ridwan, Nurdiansyah.

"Semoga yang ada saat ini siap, dua pertandingan terakhir ada perubahan. Mental oke, kolektifitas juga membaik, percaya dirinya juga meningkat," katanya.

Seto mengaku tak mem-

persiapkan strategi khusus. Ia melihat semua pemain Borneo FC berpotensi mengancam PSS, tidak hanya striker asing, Matheus Pato yang di laga kontra PSIS mencetak hatrik. "Strategi ada, tapi khusus tidak. Penjagaan untuk Pato ada, namun pemain lain punya peranan yang sama," tuturnya.

Kapten PSS, Kim Jeffrey Kurniawan mengatakan, seluruh pemain fokus dalam latihan dan memperbaiki kekurangan. Borneo FC tim kuat dan tidak gampang meraih kemenangan, apalagi PSS kehilangan beberapa pemain karena cedera. "Kami berharap bisa menampilkan yang terbaik," tegasnya. (Yud)-d

## Kulonprogo Juara Umum Anggar Popda DIY

**WATES (KR)** - Kontingen Kulonprogo menjadi Juara umum cabang olahraga (cabor) anggar Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2023 dengan total raihannya 9 medali emas, 6 perak dan 1 perunggu. Pada pertandingan hari terakhir di GOR Wates, Kamis (16/3), Kulonprogo menambah 4 emas.

Tambahan emas Kulonprogo diperoleh Muharif Wibi Saputra, Nafis Riski Maitsa dan Yazid Ilham Razaq yang turun di nomor floret beregu putra setelah di final mengalahkan Yogyakarta (Markus Adytama Wisnumaya Nugraha Jati, Ramadhanibisayun Abisatya-veda Kurniawan). Perunggu diraih Sleman (Ghaisan Ara Rafan Adi, Ilham Kurniawan, Said Pramono Jati) dan Bantul (Akmal Candra Rihetra, Jusuf Islam, Nabil Mukhtar).

Bagus Nugraha, Febrianto Kurniawan, Muharif Wibi Saputra (Kulon-



KR-Dani Ardiyanto  
**Peraih medali degen beregu putra bersama Ketua Ikasi Kulonprogo, Rohedy Goenoeng Purwohandoko SSos.**

progo) meraih emas degen beregu putra. Perak Yogyakarta (Bima Guta Widyadana, Christover Oktura Surya Wijaya, Maulana Sigli Rotinsulu). Perunggu Bantul (Aryo Bimo Aji Prasetyo, Jusuf Islam, Rei Sang Kekasihku) dan Sleman (Ghaisan Ara Rafan Adi, Hanan Ghazi Ahmad, Izaz Abbi Prasetya).

Di floret beregu putri, Adinda Riski Rahmawati, Anindya Putri Prastika, Dyva Selviana Adyaningrum (Kulonprogo) merebut emas. Perak Yogyakarta (Alya Vania Khairunnisa, Danti Rahma Putri, Mikhaela

Theofania Aidan). Perunggu Bantul (Ade Exsa Renata, Shafira Az Zahra, Tria Armelia) dan Sleman (Miyabita Putri Ayakuru, Moresca Yusufia Ken Dedes, Shafiqah Ananda Putri).

Emas degen beregu putri diraih Kulonprogo (Adinda Riski Rahmawati, Angeline Putri Dini Hartati, Melati Suci Pertiwi). Perak Sleman (Auchesta Naysilla Istriya, Miyabita Putri Ayakuru, Shafiqah Ananda Putri). Perunggu Bantul (Nadia Senda, Nimas Okta Mutiara Ramadhani, Tria Armelia) dan Yogyakarta (Alya Vania Khairunnisa, Inaya

Izzaturrizqi, Mikhaela Theofania Aidan).

Kota Yogya di peringkat dua dengan total raihannya 2 emas, 4 perak dan 4 perunggu. Tambahan satu emas diraih Markus Adytama Wisnumaya Nugraha Jati, Mateus Adytama Wisnumaya Nugraha Jati, Maulana Sigli Rotinsulu di sabel beregu putra. Perak Kulonprogo (Agung Ilham Nur Ismail, Nafis Riski Maitsa, Yazid Ilham Razaq). Perunggu Bantul (Akmal Candra Rihetra, Aryo Bimo Aji Prasetyo, Ega Rahmad Saputra) dan Sleman (Ilham Kurniawan, Satria Pratama Negara Putra Yudha, Said Pramono Jati).

Bantul di peringkat tiga dengan 1 emas, 9 perunggu. Satu emas diraih Dian Ari Latifah, Nadia Senda dan Nimas Okta Mutiara Ramadhani di sabel beregu putri. Perak Kulonprogo (Anindya Putri Prastika, Bulan Seftiana Putri, Dyva Selviana Adyaningrum). Sedang perunggu diraih Gunungkidul. (Dan)-d